

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pembelajaran dilaksanakan di kelas V SD Negeri Cibatu 1 Kabupaten Garut . dilokasi sekitar sekolah kurangnya dukungan dari orang tua yang menghambat terhadap prestasi murid, orang tua hanya menitipkan anaknya tanpa mengikuti perkembangan dunia pendidikan. Waktu saat dilakukan penelitian mulai dari tanggal 15,18 dan 20 November 2010

Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran untuk setiap siklus pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1.**  
**Jadwal Rencana Perbaikan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

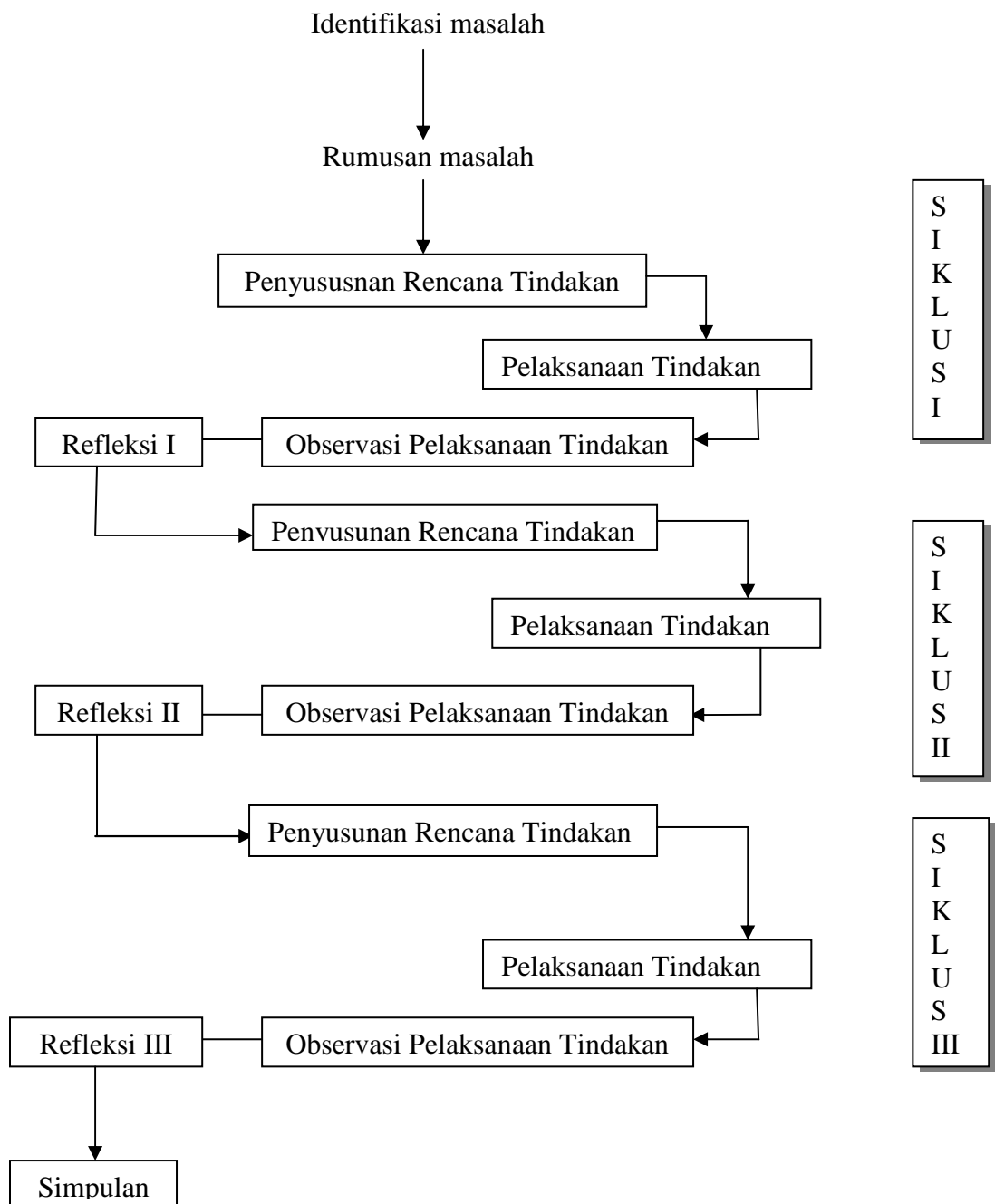
<b>Siklus</b>	<b>Hari, Tanggal</b>	<b>Jam Pelajaran Ke</b>	<b>Waktu</b>
I	Senin, 15 November 2010	1 dan 2	70 menit
II	Kamis, 18 November 2010	3 dan 4	70 menit
III	Sabtu, 20 November 2010	1 dan 2	70 menit

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek pada penelitian ini siswa kelas 5 SDN. Cibatu I kecamatan Cibatu kabupaten Garut. Penulis memilih tempat tersebut karena tidak mengganggu komitmen mengajar, dan peneliti telah mengenal lingkungan penelitian secara keseluruhan. Terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan. Keterampilan ini menitik beratkan pada materi membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan model spiral Kemmis dan Taggart ( 1988 ), adapun bentuknya sebagai berikut:



**Gambar 3.1. Penelitian Tindakan Kelas Adaptasi Model Spiral  
Kemmis dan Taggart (1988)**

**Siklus 1**

1. Perencanaan
  - a. Mengetahui Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh siswa.
  - b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
  - c. Membuat lembar kerja siswa
2. Pelaksanaan tindakan
  - a. Membahas materi tentang membaca pemahaman
  - b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman melalui pendekatan keterampilan proses.
  - c. Memberikan Lembar kerja siswa
3. Pengamatan atau observasi  
Pengamatan atau observasi tentang aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran.
4. Refleksi  
Setelah pengamatan selesai, kemudian peneliti melakukan refleksi pada akhir tiap tindakan. Refleksi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang ingin dicapai dalam pembelajaran siklus 1 untuk pelaksanaan tindakan siklus II.

**Siklus II**

1. Perencanaan  
Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.
2. Pelaksanaan  
Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Pengamatan atau observasi  
Observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran.

#### 4. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menyusun rencana untuk siklus III.

### **Siklus III**

#### 1. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

#### 2. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### 3. Pengamatan atau observasi

Observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran.

#### 4. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi pelaksanaan siklus III dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran .

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Alat pengumpul data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

#### 1. Lembar observasi (pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan membaca pemahaman melalui pendekatan keterampilan proses di SDN.Cibatu I kecamatan Cibatu Kabupaten Garut. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan tujuan mengamati aktivitas guru dan siswa.

#### 2. Lembar soal tes

Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman dengan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

### 3.5 Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil pengumpulan data selama tindakan dilaksanakan, kemudian diolah. Secara garis besar pengolahan data hasil penelitian mencakup tiga langkah yaitu:

a. Langkah persiapan

Kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- 1) Mengecek nama siswa dan kelengkapan identitas
- 2) Mengecek kelengkapan data yaitu memeriksa isi instrumen.
- 3) Mengecek isian data
- 4) Tahap pentabulasian

b. Tahap Pengolahan

Tahap ini meliputi kegiatan:

- 1) Pemberian skor terhadap soal-soal tes dan menjumlahkan skor yang diperoleh setiap siswa yang menjadi subyek penelitian.
- 2) Jumlah skor setiap siswa dikumpulkan dan dibuat rata-ratanya pada setiap siklus.
- 3) Menjumlahkan daftar ceklis dari format observasi untuk dibuat persentase.

c. Tahap penafsiran data

d. Beberapa kegiatan dalam penafsiran data yaitu:

1) Menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian.

2) Mendeskripsikan hasil temuan penelitian, membahasnya, dan menarik kesimpulan.

Peneliti melakukan evaluasi Tanya jawab. Adapun kriterianya sebagai

berikut:

No	Tahap Pembelajaran	Fokus Kemampuan	Prosedur Pembentukan Kemampuan	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
1.	Pembentukan pemahaman cerita	Pemahaman : Judul  Watak Tokoh  Latar Cerita  Alur Cerita	Membaca Cerita Membaca watak tokoh  Pembahasan mengenai cerita Pembahasan kaitan peristiwa				
2.	Pembentukan kemampuan menulis kembali ringkasan cerita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan menuliskan kembali cerita</li> <li>2. Kemampuan membuat rangkuman cerita dengan runtut</li> <li>3. Kemampuan membuat cerita dengan paragraph yang benar</li> <li>4. Kesesuaian judul dengan isi/cerita</li> </ol>	Menuliskan watak tokoh  Menceritakan kembali isi cerita  Membuat kerangka karangan  Menetapkan judul yang sesuai dengan sinopsis				

**Diadaptasi dari Resmi 1998**